

Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui Media Visual dan Cetak untuk Meningkatkan Literasi Kesehatan Masyarakat di Dusun Bantarhuni

Socialization of the National Health Insurance (JKN) Program through Visual and Printed Media to Increase Public Health Literacy in Bantarhuni Hamlet

Ai Mulhimah*¹, Nur Adinda Dafnia², Siti Zulfa Az Zahra¹, Ghefira Shofa Nurfatimah¹, Regita Pramesti¹, Dini Nurfitria², Lilis Tuslinah¹, Depi Yulyanti²

¹Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada
Jln. Letjen Mashudi, Kota Tasikmalaya

²Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan, Universitas Bakti Tunas Husada
Jln. Letjen Mashudi, Kota Tasikmalaya

*Email: aimulhimah32@gmail.com

(Diterima 11-08-2026; Disetujui 23-09-2026)

ABSTRAK

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah salah satu upaya pemerintah untuk menjamin akses layanan kesehatan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Namun, masih terdapat masyarakat yang belum memahami hak, kewajiban, alur pelayanan, serta mekanisme rujukan dalam program JKN. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk menambah pemahaman masyarakat mengenai Program JKN dengan memanfaatkan media visual dan media cetak di Dusun Bantarhuni. Kegiatan dilaksanakan menggabungkan ceramah interaktif, diskusi, serta sesi tanya jawab yang diikuti 37 peserta, didukung media PowerPoint dan brosur. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur berbentuk pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Rata-rata skor peserta naik dari 25,68 pada pretest menjadi 97,57 pada posttest. Karena hasil uji normalitas menunjukkan sebaran data yang tidak normal, analisis dilanjutkan dengan Uji Wilcoxon Signed Rank Test, yang mengonfirmasi adanya perbedaan bermakna antara skor nilai pretest dan posttest ($p < 0,05$). Dengan demikian, kegiatan sosialisasi Program JKN melalui media visual dan cetak efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kepesertaan, hak, kewajiban, serta pemanfaatan layanan JKN.

Kata kunci: JKN, edukasi kesehatan, literasi kesehatan, penyuluhan, masyarakat

ABSTRACT

The National Health Insurance (JKN) program is one of the Indonesian government's efforts to provide equitable access to healthcare services. However, many community members still have limited knowledge regarding JKN membership, referral procedures, rights, and obligations. This community service aimed to improve public knowledge about the JKN program through visual and printed educational media in Dusun Bantarhuni. The activity involved 37 participants using interactive lectures, discussions, question-and-answer sessions, PowerPoint presentations, and brochures, and participants' knowledge was evaluated using structured pretest and posttest questionnaires. The mean pretest score increased from 25.68 to 97.57 after the educational intervention. Normality testing indicated that the data were not normally distributed; therefore, the Wilcoxon Signed Rank Test was applied, and the results showed a statistically significant difference between pretest and posttest scores ($p < 0.05$). These findings indicate that visual and printed educational media effectively improved community knowledge regarding the JKN program.

Keywords: National Health Insurance, health education, health literacy, community service, public knowledge

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah hak dasar bagi setiap warga negara yang dilindungi konstitusi Indonesia. Pasal 34 ayat (3) UUD 1945 mengamanatkan negara untuk menyelenggarakan fasilitas layanan kesehatan yang memadai. Sebagai bentuk pevelaksanaan amanat tersebut, pemerintah meluncurkan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sejak tahun 2014 dengan tujuan mencapai Universal Health Coverage (UHC), di mana seluruh penduduk dapat memperoleh layanan kesehatan tanpa terhambat kendala biaya. Secara statistik, cakupan kepesertaan JKN telah menunjukkan progres luar biasa,

mencapai 94,6% pada tahun 2023 dan meningkat hingga 280,7 juta jiwa per Oktober 2025. (Handayani, 2026)

Walaupun cakupan kepesertaan telah sangat luas, pelaksanaannya di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama bagi warga miskin dan rentan. Permasalahan sistemik seperti defisit anggaran, ketidakmerataan distribusi tenaga medis, hingga prosedur administrasi yang rumit seringkali dikeluhkan oleh peserta. Di era digital ini, BPJS Kesehatan memperkenalkan aplikasi Mobile JKN sebagai solusi efisiensi, namun terdapat jarak yang lebar antara jumlah peserta dengan pengguna aktif aplikasi tersebut. Banyak masyarakat di daerah pedesaan, khususnya kelompok lanjut usia (di atas 40-50 tahun), mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi karena minimnya kemampuan literasi digital dan terbatasnya akses internet yang stabil. (Puspitasari et al., 2025)

Keterbatasan Pemahaman mengenai informasi tersebut juga ditemukan di Dusun Bantarhuni, di mana warga masih banyak yang belum memahami alur rujukan berjenjang dan hak-hak yang seharusnya mereka terima sebagai peserta JKN. Berdasarkan observasi awal dan komunikasi dengan pengurus RT setempat sebelum kegiatan, ditemukan bahwa masih banyak warga yang membutuhkan penjelasan mengenai alur rujukan, iuran, hak dan kewajiban peserta, serta pemanfaatan layanan JKN. Kondisi tersebut menjadi dasar perlunya edukasi yang disampaikan secara langsung dan menggunakan media yang dapat dipelajari kembali di rumah. Melalui penyuluhan langsung di RT 07 dan RT 02, kegiatan ini bertujuan membekali warga dengan pengetahuan praktis menggunakan media yang mudah dipahami agar jaminan kesehatan dapat diakses secara optimal tanpa diskriminasi. (Sinaga et al., 2025)

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di RT 02 dan RT 07 Dusun Bantarhuni, Desa Sinagar, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya pada bulan Juli 2026. Kegiatan ini menjangkau masyarakat umum, terutama peserta dan calon peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), dengan total 37 orang peserta.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan aparat setempat, penyusunan materi edukasi, serta pembuatan media informasi berupa PowerPoint dan brosur. Materi edukasi mencakup kepesertaan JKN, alur pelayanan kesehatan, sistem rujukan berjenjang, hak dan kewajiban peserta, iuran, serta pemanfaatan aplikasi Mobile JKN.

Pelaksanaan dilakukan melalui sosialisasi Program JKN, meliputi sesi edukasi tatap muka yang dilaksanakan secara terpusat bersama warga di RT 02 dan RT 07. Program ini berbentuk penyuluhan langsung menggunakan media visual dan cetak, bukan layanan konsultasi terpisah atau kegiatan door-to-door. PowerPoint digunakan untuk menyampaikan materi secara visual, sedangkan brosur memuat ringkasan prosedur pelayanan JKN, mekanisme rujukan, hak dan kewajiban peserta, serta informasi layanan BPJS Kesehatan sehingga dapat dibawa pulang dan dibaca kembali oleh warga setempat.

Penyampaian materi dilakukan melalui ceramah yang bersifat interaktif dan dilanjutkan dengan sesi diskusi serta tanya jawab. Urutan kegiatannya terdiri atas pengisian pretest, penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab, kemudian pengisian posttest. Sesi diskusi dan tanya jawab ditempatkan setelah penyampaian materi agar peserta dapat menyampaikan kendala maupun pertanyaan seputar JKN.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan kuesioner terstruktur berisi 10 soal pilihan ya dan tidak. Pertanyaan mencakup materi kepesertaan JKN, alur rujukan, hak dan kewajiban peserta, serta pemanfaatan Mobile JKN. Kuesioner diberikan sebagai pretest sebelum penyuluhan dan posttest setelah penyuluhan. Skor kedua pengukuran digunakan untuk menilai perubahan tingkat pengetahuan peserta.

Data karakteristik peserta disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin. Sebelum menilai peningkatan pengetahuan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Karena sebaran data terbukti tidak normal ($p < 0,05$), analisis dilanjutkan dengan Uji Wilcoxon Signed Rank Test guna membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*. Seluruh hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan uraian deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 37 peserta mengikuti kegiatan edukasi mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Perbandingan hasil pretest dan posttest digunakan untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah menerima materi edukasi, sementara karakteristik peserta ditinjau berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Rentang Usia	Jumlah	Persentase (%)
20-44	12	32,43
45-56	16	43,24
60-74	9	24,32

Sumber: Analisis Data Primer, 2026

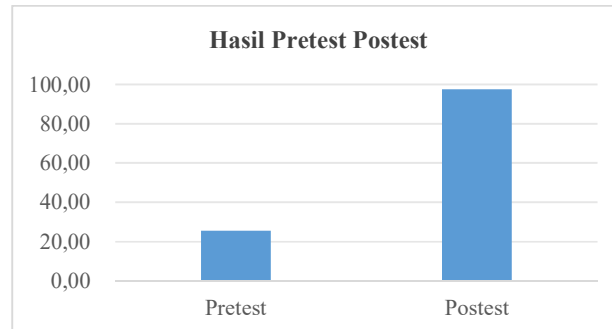
Tabel 1 menunjukkan bahwa proporsi peserta terbanyak berada pada kelompok usia 45–59 tahun, yaitu 16 orang (43,24%), diikuti kelompok usia 20–44 tahun sejumlah 12 orang (32,43%), dan kelompok usia 60–74 tahun sebanyak 9 orang (24,32%). Komposisi tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan menjangkau masyarakat dewasa hingga para lansia yang membutuhkan informasi praktis mengenai pemanfaatan layanan kesehatan (JKN).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Perempuan	30	81,08
Laki-laki	7	18,92

Sumber: Analisis Data Primer, 2026

Pada Tabel 2 terlihat bahwa sebagian besar peserta kegiatan didominasi perempuan, yaitu sebanyak 30 orang (81,08%), sementara peserta laki-laki hanya berjumlah 7 orang (18,92%). Dominasi perempuan menunjukkan tingginya keterlibatan perempuan dalam kegiatan edukasi kesehatan di lingkungan masyarakat.



Gambar 1. Perbandingan Rata-rata Nilai *Pretest* dan *Posttest* Peserta Program Pojok Informasi JKN

Berdasarkan Gambar 1, skor pengetahuan peserta naik dari rata-rata 25,68 saat pretest menjadi 97,57 pada posttest. Uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$), sehingga pengujian dilanjutkan dengan Uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil pengujian tersebut mengonfirmasi adanya perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* ($p < 0,05$). Hasil tersebut memperlihatkan bahwa pengetahuan peserta meningkat setelah memperoleh edukasi Program Pojok Informasi (JKN). Peningkatan skor pengetahuan menunjukkan bahwa kombinasi ceramah interaktif, diskusi, PowerPoint, dan brosur membantu peserta memahami informasi mengenai kepesertaan, hak dan kewajiban, prosedur pelayanan, serta mekanisme rujukan JKN. Peserta didominasi oleh perempuan (81,08%) dan kelompok usia 45–59 tahun (43,24%). Karakteristik tersebut perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media edukasi. Brosur dapat menjadi media yang praktis karena dapat dibawa pulang, disimpan, dan dibaca kembali ketika peserta atau anggota keluarganya membutuhkan informasi mengenai alur rujukan dan layanan JKN. Ceramah visual melalui PowerPoint juga membantu menyajikan informasi prosedural secara bertahap sehingga lebih mudah diikuti oleh peserta usia dewasa dan para lansia. Kelompok usia 45

tahun ke atas juga dapat menghadapi kesenjangan digital dalam penggunaan Mobile JKN, sehingga media cetak dapat menjadi pelengkap penting bagi edukasi berbasis digital.

Hasil tersebut sejalan dengan Puspitasari et al. (2025) yang melaporkan kegiatan peningkatan literasi digital kesehatan lewat penyuluhan penggunaan aplikasi Mobile JKN, dan senada pula dengan Syafii et al. (2025) yang mendapati bahwa edukasi interaktif mampu menambah pemahaman masyarakat mengenai penggunaan aplikasi Mobile JKN. Kedua temuan tersebut memperkuat bahwa penyampaian informasi secara interaktif, disertai media visual yang mudah dipahami, dapat membantu meningkatkan literasi masyarakat mengenai JKN. Dalam konteks Dusun Bantarhuni, penggunaan brosur menjadi pelengkap karena informasi mengenai alur rujukan dapat disimpan dan digunakan kembali ketika masyarakat membutuhkan layanan kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan memanfaatkan media visual dan media cetak di Dusun Bantarhuni menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai ketentuan kepesertaan, hak dan kewajiban peserta, tahapan rujukan, serta cara memanfaatkan layanan JKN. Hal ini terlihat dari naiknya rata-rata skor pretest dari 25,68 menjadi 97,57 pada posttest serta hasil Uji Wilcoxon yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$).

Sebagai tindak lanjut, perlu dibentuk kader kesehatan/JKN di tingkat RT untuk mendampingi warga, khususnya kelompok usia lanjut dan peserta yang belum terbiasa menggunakan layanan digital, dalam memahami alur rujukan dan pemanfaatan Mobile JKN. Kader dapat diberikan panduan singkat mengenai prosedur rujukan, hak dan kewajiban peserta, serta langkah dasar penggunaan Mobile JKN. Selain itu, brosur atau lembar panduan JKN dapat ditempatkan di titik berkumpul warga agar informasi tetap tersedia setelah kegiatan berakhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya, Pemerintah Desa Sinagar, Ketua RT 02 dan RT 07 Dusun Bantarhuni, seluruh warga yang turut berpartisipasi, serta berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, N. N. S. (2026). Analisis Tantangan dan Perkembangan Sistem Pembiayaan Kesehatan dalam Implementasi JKN. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*, 1(1), 17–22.
- Handayani, N. (2026). Systematic Literature Review: Evaluasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Indonesia. *Presidensial : Jurnal Hukum, Administrasi Negara, Dan Kebijakan Publik*, 3(1), 3063–1211. <https://doi.org/10.62383/presidensial.v3i.1580>
- Sinaga, L. S. B., Saputri, K. D., Putri, J., & Pangestoeti, W. (2025). Efektivitas Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bagi Warga Miskin. *Kajian Administrasi Publik Dan Ilmu Komunikasi*, 2(2), 358–364. <https://doi.org/10.62383/kajian.v2i2.481>
- Puspitasari, S. C., Ibrahim, M. M., Sa'id, M., Mardlian, A. K., Zubaidah, R., Ummil, M., & Rofiqoh, Q. (2025). JAA (Jurnal ABDIMAS Ar Rahma) Peningkatan Literasi Digital Kesehatan Melalui Penyuluhan Penggunaan Aplikasi Mobile JKN. *JAA (Jurnal ABIMAS Ar Rahma)*, 2(2). <https://journal.stikesami.ac.id/index.php/jaa>
- Rahmaputri, A. W., Zein, E. S., & Fitriani, R. D. (2025). Edukasi Dan Sosialisasi Komprehensif Aplikasi Mobile Jkn Untuk Peningkatan Aksesibilitas Dan Pengetahuan Layanan Kesehatan. *Jurnal Masyarakat Mandiri Dan Berdaya*, 4(3).
- Sudrajat, D. A. C., Simanjourang, C., Fitriani, A. D., & Zahra, A. S. A. (2024). Keterbatasan Mobile JKN sebagai Bentuk Universal Health Coverage di Era Digitalisasi: Literature Review. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 4(3). <https://doi.org/10.7454/bikfokes.v4i3.1082>
- Syafii, M., Sitepu, A., & Widyaningsih, F. (2025). Interactive Education Provision to Enhance Community Understanding of the National Health Insurance Mobile Application Use in the

Lubuk Pakam Area. *JURNAL PENGMAS KESTRA (JPK)*, 5(2), 503–510.
<https://doi.org/10.35451/j1yrry85>